

PENGARUH KEDISIPLINAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI INDUSTRI CV. NAFF'A BAKERRY

Alfiani Naratika

e-mail : alfianikunjang@gmail.com

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK : tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan tujuan yang lebih jelas dan melakukan kegiatan penelitian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan CV. NAF'a Bakery Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan model regresi linier sederhana. Ukuran sampel yang diambil sebanyak 86 responden yang ditentukan dengan teknik *Sampling Jenuh*. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel bebas kedisiplinan kerja sebesar 8,028 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,643. Hasil ini menunjukkan bahwa kedisiplinan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industri* CV. NAF'a Bakerry di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Disiplin kerja Produktivitas kerja

ABSTRACT : This study aims to determine: the effect of work discipline on employee productivity in the home industry CV.NAF'A Bakerry in the canggung village , Badas District, Kediri Regency. This research is a quantitative research. The population in this study were all employees of CV. NAF'aBakerry works in the company with a population of 86 employees. The sampling technique uses saturated sampling. Data collection techniques using interviews and questionnaires (questionnaires) that have been tested for validity and reliability. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The results showed that: there was a positive influence of work discipline on employee work productivity with a calculated value of $t = 8.028$; sig value = $0,000 < 0.05$; and regression coefficient = 0.643 and R Square value of 0.434.

Keywords: Work Discipline, Employee Productivity

Persaingan antar perusahaan di era globalisasi semakin meningkat, sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan dituntut untuk terus menerus mampu mengembangkan diri secara proaktif. Oleh karena itu, SDM yang diperlukan pada saat ini adalah SDM yang sanggup menguasai teknologi dengan cepat, adaptif, dan responsif terhadap perubahan-perubahan teknologi. Dalam kondisi tersebut integritas pribadi semakin penting untuk memenangkan persaingan. Saat ini daya saing sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimiliki serta menentukan keberhasilan suatu perusahaan tergantung dari karyawan atau personil yang ada pada perusahaan tersebut. Dalam fungsi organisasi peran dan fungsi SDM harus diselaraskan dengan elemen-elemen sumber daya lainnya. Pada hakikatnya karyawan sebagai bawahanlah yang dapat menciptakan atau mengkreasikan pengetahuan guna memunculkan inovasi-inovasi untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Pentingnya produktivitas kerja mencakup banyak hal, dimulai dari produktivitas organisasi, produktivitas modal, produktivitas keuangan dan produktivitas tenaga kerja adalah salah satu ukuran perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tenaga kerja dalam hal ini karyawan juga merupakan kekayaan utama perusahaan. Tenaga kerja sendiri adalah tiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Karimah: 2012).

Tenaga kerja sendiri merupakan faktor penting dalam mengukur produktivitas karyawan. Menurut Sutrisno (2011: 99), produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga, kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk, dan nilai.

Oleh karena itu perusahaan berupaya untuk mendapatkan karyawan yang dapat memberikan prestasi kerja dalam bentuk produktivitas kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan suatu perusahaan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas diantaranya jumlah jam kerja, mutu pekerjaan, semangat kerja, Disiplin kerja, efisiensi dan efektivitas pekerjaan dan

lain-lain. Maka dari itu untuk mencapai produktivitas yang tinggi pimpinan perusahaan hendaknya harus memperhatikan salah satu faktor yang mempengaruhinya antara lain adalah semangat kerja yaitu sikap mental yang mampu memberikan dorongan bagi seseorang untuk dapat bekerja lebih giat, cepat, dan baik. Semangat kerja juga mempengaruhi disiplin kerja karena setiap karyawan pasti akan semangat bekerja jika mematuhi aturan yang berlaku di setiap perusahaan.

Salah satunya produksi makanan berat yaitu roti. Roti telah menempati urutan ketiga setelah nasi dan mie sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia. Konsumsi roti di Indonesia terus meningkat ritel tradisional hingga modern menyediakan makanan roti yang memiliki ragam varian rasa dan bentuk. Home Industri CV. NAF'a bakerry yang berada di desa canggu kecamatan Badas Kabupaten Kediri merupakan salah satu merupakan industri kecil yang mempunyai hasil produktivitas yang tinggi hal ini dilihat dari terpenuhinya semua permintaan pasar. Tentunya ini tidak lepas dari faktor manajemen sumber daya manusia. Dengan mempunyai kedisiplinan yang baik, maka produktivitas akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan mutu dan hasil *output* yaitu berupa roti. Dapat dikatakan produktivitas meningkat apabila jumlah produksi atau keluaran meningkat dengan jumlah masukan atau sumber daya yang sama.

A. LANDASAN TEORI

1. DISIPLIN KERJA

Pengertian disiplin dapat didefinisikan sebagai Didalam kehidupan sehari-hari, dimana pun manusia berada, dibutuhkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang akan mengatur dan membatasi setiap kegiatan dan perilakunya. Namun peraturan-peraturan tersebut tidak akan ada artinya bila tidak disertai dengan sanksi bagi para pelanggannya. Manusia sebagai individu terkadang ingin hidup bebas, sehingga ia ingin melepaskan diri dari segala ikatan dan peraturan yang membatasi kegiatan dan perilakunya. Namun manusia juga merupakan makhluk sosial yang hidup diantara individu-individu lain, dimana ia mempunyai kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain.

Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Dengan demikian bila

peraturan atau ketetapan yang ada dalam perusahaan itu diabaikan, atau sering dilanggar, maka karyawan tunduk pada ketetapan perusahaan, menggambarkan adanya kondisi disiplin yang baik. Dalam arti yang lebih sempit dan lebih banyak dipakai, disiplin berarti tindakan yang diambil dengan penyeliaan untuk dikoreksi perilaku dan sikap yang salah pada sementara karyawan. Bentuk disiplin yang baik akan tercermin pada suasana, yaitu :

1. Tingginya rasa kepedulian karyawan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.
2. Tingginya semangat dan gairah kerja dan inisiatif para karyawan dalam melakukan pekerjaan.
3. Besarnya rasa tanggung jawab para karyawan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
4. Berkembangnya rasa memiliki dan rasa solidaritas yang tinggi dikalangan karyawan.
5. Meningkatnya efisiensi dan produktivitas kerja para karyawan

Ketidak disiplin dan kedisiplinan dapat menjadi panutan orang lain, jika lingkungan kerja semuanya disiplin, maka seorang pegawai akan ikut disiplin, tetapi jika lingkungan kerja organisasi tidak disiplin maka seorang pegawai juga akan ikut tidak disiplin. Untuk itu sangat sulit bagi lingkungan kerja yang tidak disiplin tetapi ingin menerapkan kedisiplinan pegawai, karena lingkungan kerja akan menjadi panutan bagi para pegawai.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa disiplin pegawai adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.

2. PRODUKTIVITAS KERJA

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai.

Dibidang industri, produktivitas mempunyai arti ukuran yang relatif nilai atau ukuran yang ditampilkan oleh daya produksi, yaitu sebagai campuran dari produksi dan aktivitas sebagai ukuran yaitu seberapa baik kita menggunakan sumber daya dalam mencapai hasil yang diinginkan (Ravianto, 1991). Selanjutnya, Webster dalam (Yatman dan Abidin, 1991) memberikan batasan tentang produktivitas yaitu : (a) keseluruhan fisik dibagi unit dari usaha produksi; (b) tingkat keefektifan dari manajer industri di dalam penggunaan aktivitas untuk produksi; dan (c) keefektifan dalam menggunakan tenaga kerja dan peralatan. Dalam setiap kegiatan produksi, seluruh sumber daya mempunyai peran yang menentukan tingkat produktivitas, maka sumber daya tersebut perlu dikelola dan diatur dengan baik.

Menurut Simanjuntak (1993), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu :

- a. Pelatihan
- b. Mental dan kemampuan fisik karyawan
- c. Hubungan antara atasan dan bawahan

METODE

A. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan statistik kuantitatif dengan uji regresi linier sederhana. Yang tujuannya untuk menjelaskan pengaruh kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Industri NAF'a Bakerry Kediri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Industri NAF'a Bakerry Kediri Jl.Mawar Dusun Pandan lor Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y)

1. Variabel Bebas
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh pegawai yang bekerja pada (*Home Industri CV. NAF'a Bakerry*) sebanyak 86 orang.

2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Berdasarkan teknik sampling jenuh dengan jumlah populasi 86 karyawan maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini sejumlah 86 karyawan

E. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Angket (kuisisioner)
2. Dokumentasi

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Angket yang diberikan kepada responden akan diukur untuk setiap jawabannya dengan menggunakan *Skala Likert* dengan bobot nilai 1 sampai dengan 5 dan mengacu pada pedoman sebagai berikut :

1. Sangat setuju (SS) dengan skor 5
2. Setuju (S) dengan skor 4
3. Netral (N) dengan skor 3
4. Tidak setuju (TS) dengan skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

Tabel 3.1 Jawaban Instrumen Penelitian

No	Disiplin Karyawan	Produktivitas Kerja	Skor (+)	Skor (-)
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1	5
2	Tidak Setuju	Tidak Setuju	2	4
3	Netral	Netral	3	3
4	Setuju	Setuju	4	2
5	Sangat Setuju	Sangat Setuju	5	1

G. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

2. Penguji Hipotesis dengan Uji t.

Untuk menguji apakah hasil dari hasil koefisien ini berpengaruh atau tidak, maka digunakan alat analisis uji t.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu tentang pengaruh kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja. Lokasi penelitian berada di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Sampel yang diambil untuk digunakan penelitian sejumlah 86 karyawan. Hasil yang didapat dari penelitian ini menyatakan bahwa kedisiplinan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerjakaryawan pada *home industri* CV. NAF'a Bakerry di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Disiplin kerja merupakan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan-peraturan dan segala kebijakan yang ada di CV. NAF'a Bakery. Bentuk kedisiplinan yang baik akan tercermin pada aspek yaitu : Mematuhi semua peraturan perusahaan, Ketepatan waktu, Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas, dan Kehadiran. Tujuan utama dari disiplin kerja adalah untuk meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin dengan cara mencegah pemborosan waktu dan energi. Selain itu disiplin mencoba untuk mencegah kerusakan atau kehilangan harta benda, mesin, peralatan, dan perlengkapan kerja yang disebabkan oleh ketidakhati-hatian, Senda gurau atau pencurian. Hasil penelitian ini relevan dengan studi yang dilakukan dan menegaskan bahwa disiplin kerja berdampak positif terhadap produktivitas kerja.

Hal yang dapat diperhatikan dalam pencapaian produktivitas kerja adalah mengenai kedisiplinan kerja karyawan. Seorang yang berhasil atau berprestasi biasanya adalah mereka yang memiliki disiplin tinggi. Berbagai usaha perlu dilakukan perusahaan agar seluruh pegawai dapat bekerja secara efektif dan efisien. Demikian juga dengan CV. NAF'a Bakery harus selalu menerapkan kedisiplinan karyawan dalam bekerja agar produktivitas kerja semakin tinggi. CV. NAF'a juga akan semakin memperluas pemasaran dari produk pembuatan roti pianya. Selain itu penyerapan tenaga kerja juga semakin bertambah dan semakin mengurangi pengangguran yang ada termasuk masyarakat sekitar yang belum mempunyai pekerjaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran segala aktivitas organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai secara maksimal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penghitungan analisis statistik regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industri* CV. NAF'a Bakery di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai (R_{Square}) sebesar 0,434. Nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh kedisiplinan kerja (X) terhadap produktivitas kerja (Y) adalah 43,4%. Sedangkan sisanya sebesar 56,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, D. A. N. (2013). *Pengaruh kedisiplinan, lingkungan kerjadan budaya kerja terhadap kinerja tenaga pengajar*. *Jurnal Economia*, 9(2), 191-200. *Jurnal :economia* Di Unduhpada 07 juni 2019 pukul 09.20 dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1809>
- Arikunto, S. (2006). *Metodelogipenelitian*. Yogyakarta: BinaAksara.
- Damayanti, R. (2005). *“Pengaruh Motivasi Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Bening Natural Furniture di Semarang” (Doctoral dissertation, UniversitasNegeri Semarang)*. Di Unduhpada 07 juni 2019 pukul10.20 dari <http://lib.unnes.ac.id/415/>.
- Edy Sutrisno, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit Kencana Prenada Media Group* Jakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Priyanto, Agus. (2013). *Pengaruh Kedisiplinan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja pada Industri tahu Sumber Rejeki di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang*. Skripsi tidak diterbitkan .Jombang, Indonesia: Prodi Pendidikan Ekonomi. STKIP PGRI Jombang.
- Rachmania Dian. (2010). *Pengaruh Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi di Pabrik Gula Djombang Baru*. Skripsi tidak diterbitkan jombang. Indonesia: Prodi Pendidikan Ekonomi. STKIP PGRI Jombang.
- Sari,M.P. (2016). *Pengaruh kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Super unggasjayajombang*. SkripsitidakditerbitkanJombang. Indonesia: Prodi PendidikanEkonomi. STKIP PGRI Jombang.
- Sugiyono.(2016). *MetodePenelitian*. Bandung, Indonesia :Alfabet.